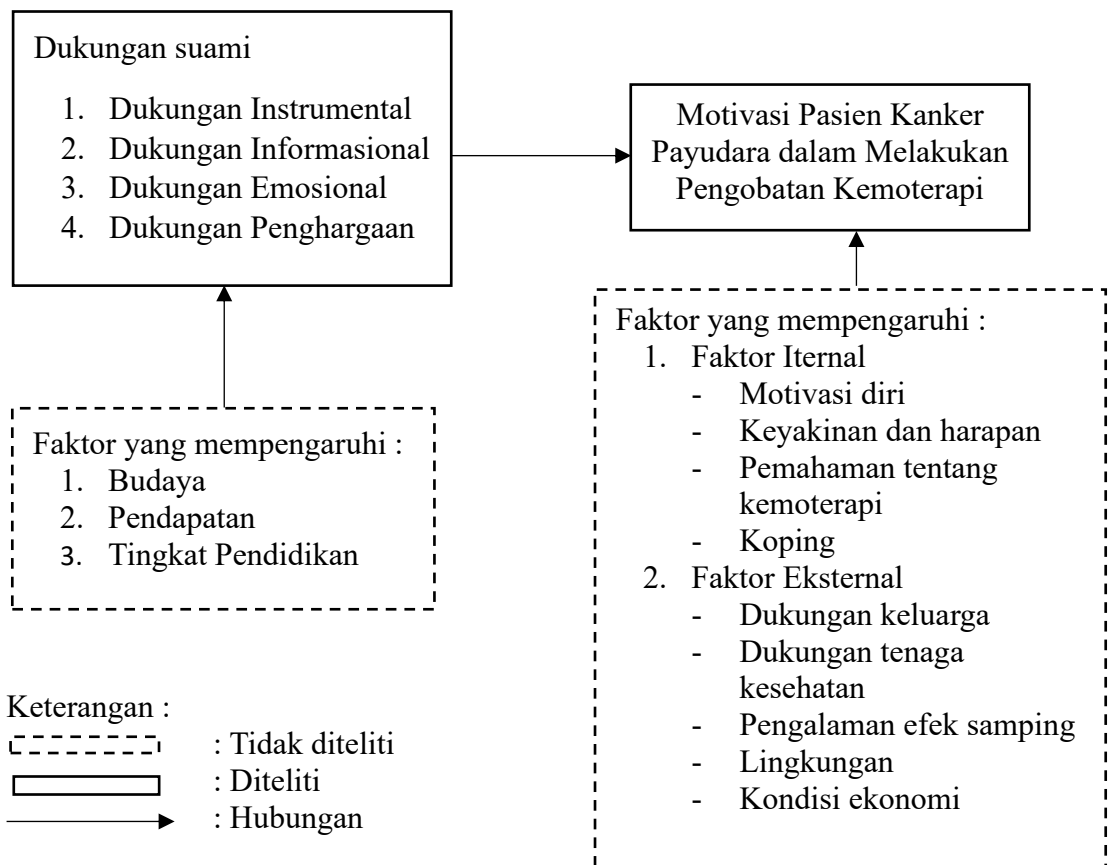


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah visualisasi hubungan antara berbagai variabel yang dirumuskan oleh peneliti. Kerangka konsep merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang diukur atau diamati melalui penelitian. Kerangka konsep berisi variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti dan harus sesuai dengan tujuan penelitian (Anggreni, 2022). Kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Suami dengan Motivasi Pasien Kanker Payudara dalam Melakukan Pengobatan Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur (Nursalam, 2011). Adapun variabel dari penelitian ini yaitu :

a. Variabel *independent* (Variabel bebas)

Variabel *independent* atau yang sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2011). Variabel *independent* dari penelitian ini adalah dukungan suami.

b. Variabel *dependen* (Variabel terikat)

Variabel *dependen* atau yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2011). Variabel *dependen* dari penelitian ini adalah motivasi pasien kanker payudara dalam melakukan pengobatan kemoterapi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang diteliti secara operasional lapangan. Pembuatan definisi operasional memuat tentang pengertian variabel secara operasional dan juga memuat mengenai cara pengukuran, hasil ukur dan skala pengukuran (Nursalam, 2011). Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami dengan Motivasi Pasien
Kanker Payudara dalam Melakukan Pengobatan Kemoterapi di RSUD Bali
Mandara Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Variabel Independen				
Dukungan Suami	Bentuk interaksi yang diberikan oleh suami yang dirasakan oleh istri dengan memberikan dukungan bantuan selama istri melakukan pengobatan kemoterapi.	Kuesioner	1. Baik : 40-32 2. Cukup : 31-24 3. Kurang : ≤ 24	Ordinal
Variabel Dependen				
Motivasi	Merupakan dorongan yang timbul pada diri pasien kanker payudara untuk mempertahankan semangat dan keinginan untuk melawan penyakitnya dan mematuhi rencana pengobatan kemoterapi.	Kuesioner	1. Baik : 55 - 60 2. Cukup : 35 - 54 3. Kurang : ≤ 35	Ordinal

C. Hepotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis : ada hubungan dukungan suami dengan motivasi pasien kanker payudara dalam melakukan pengobatan kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025.